

Nama : Citra Khoirun Nisa

NPM : 1911161003

Kelas : AGR A

UJIAN I PRAKTIKUM PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA

1. - Penyematan benih : dilakukan pada wadah semai, benih yang dipilih benih yang bermutu

- Penyrapan media tanam : digunakan media tanam yang porous seperti rockwool atau yang lain. Jika menggunakan rockwool maka penyematan benih dilakukan sebagai berikut.

1). Buat lubang tanam

2). Masukkan satu lubang ~~tan~~ benih pada lubang tanam

3). Basahi rockwool

4). Beri label

5). Ditempatkan ditempat terbuka dan tedung

- Pemberian nutrisi : dapat dilakukan dengan penyiraman langsung atau melalui air pada hidroponik

- Perawatan : dilakukan pemupukan, pemeliharaan dari gulma dan HPT

2. - Disiapkan alat dan bahan berupa nutrisi hidroponik, botol, gelas ukur dan pengaduk

- Siapkan nutrisi hidroponik kemudian dibuka bungkusnya

- Tuangkan air ke dalam gelas ukur

- Dimasukkan nutrisi hidroponik ke dalam air

- Diaduk hingga homogen

- Kemudian masukkan dalam botol dan letakkan pada ruangan yang tidak terkena matahari langsung

3. Jarak tanam : $2\text{ m} \times 4\text{ m} = 8\text{ m}^2$

Luas lahan : $2\text{ ha} = 20.000\text{ m}^2$

jumlah = $20000 / 8 = 2.500$ lubang dalam 2 ha tanah

4. - menyiapkan biofungisida atau agen hayati agar terhindar dari busuk akar atau penyakit lainnya. Tanaman cabe yang mati tidak langsung dicabut karena jika langsung dicabut tanah yang mengandung spora jamur akan terangkat dan menyebarkan spora. Kocorkan biofungisida pada lubang tanam lama kemudian buat lubang tanam baru disebelahnya kemudian beri biofungisida lagi, ambil bibit tanam baru masukkan ke lubang tanam baru, tutup tanah beri fungisida lagi.

5. - disesuaikan dengan kondisi lahan
- tergantung Varietas yang ditanam
 - > jarak tanam $2,8 \times 2\frac{1}{2}$ m dan 2×3 m
 - > jika tanah subur beri jarak tanam lebih panjang karena lebar kanopi lebih lebar

6. Dengan Pembelian pupuk NPK 16-16-16 yang dilarutkan dalam 8L air. Kemudian dibuat saluran melingkar sebagai tempat penyiraman pupuk kemudian saluran ditimbun. Selanjutnya melarutkan pupuk kalsium 10 gram dalam air 2L, dan siramkan pada saluran melingkar dan timbun. 3 Minggu kemudian taburkan pupuk TSP dan KCl yang sebelumnya saluran melingkar telah disiram air

7. Pemangkasan Pemeliharaan : Untuk mengatur pertumbuhan cabang, mengurangi kerindangan, dan kelembaban

- Pemangkasan produksi : Untuk merangsang munculnya tunas-tunas produktif terutama yang ada di tajuk bagian terluar.

- Pemangkasan bentuk : Membentuk kerangka pohon supaya tidak terlalu tinggi, cabang kuat dan letaknya teratur.

8. NPK Phoska : $N = 15\%$, $P_2O_5 = 15\%$, $K_2O = 15\%$

Urea $\Rightarrow N = 46\%$

Petroganik : C-organik 15% , rasio C/N $\leq 25\%$, pH 4-9% , kadar air 8-20%

SP-36 $\Rightarrow P_2O_5 = 36\%$, S = 5%

9. - Memilih tanaman yang sudah siap berbunga
- Mengecek akar. Akar yang sudah tembus keluar wadah segera dipotong agar dapat berbuah dengan cepat dan sempurna
 - Mengurangi penyiraman dengan menyiram setengah dari jumlah penyiraman awal namun dilakukan tiap hari
 - Pemupukan dilakukan dengan pupuk NPK.

10. Pemangkasan dilakukan dengan menghilangkan tandan yang belum berproduksi dan menyisakan tandan yang bagus. Pemangkasan pada batang yang hijau bertujuan agar fotosintesis berlangsung sempurna karena cabang dan ranting lebih sehat dan subur. Sehingga dapat menghasilkan tanaman anggur yang berbunga dan berbuah serta bertandan banyak.